

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas beberapa hal yang berkaitan dengan pemerolehan data penelitian. Adapun hal yang dimaksud meliputi metode penelitian, data (populasi dan sampel), instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan berikut ini.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *quasi eksperimen*. Metode eksperimen merupakan observasi di bawah kondisi buatan (*artificial condition*) yang diatur sendiri oleh peneliti. (Nazir, 1983; 74). Rancangan ini digunakan karena dianggap efektif untuk menguji variabel tergantung.

Metode penelitian kuasi eksperimen digunakan dalam penelitian ini karena yang menjadi subjek penelitian adalah manusia yakni berupa kemampuan siswa kelas XII SMA dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Sukardi (2003) (Syamsudin dan Damaianti, 2007:23) jenis penelitian eksperimen kuasi banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

B. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian eksperimen ini adalah *pretest-posttest control group design*. Sugiyono (2011:76) menjelaskan dalam desain ini, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

signifikan. Pengaruh perlakuan adalah (O2-O1) – (O4-O3). Apabila digambarkan, *pretest-posttest control group design* pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Prates	Variabel Bebas	Pascates
E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Keterangan:

- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- O1 : tes awal kelompok eksperimen
- O2 : tes akhir kelompok eksperimen
- O3 : tes awal kelompok kontrol
- O4 : tes akhir kelompok kontrol
- X1 : pembelajaran menggunakan media *facebook* fitur grup
- X2 : pembelajaran menggunakan media visual

Metode eksperimen dalam penelitian ini dimodifikasi dengan rancangan desain faktorial. Menurut Sugiyono (2011:76) desain faktorial memungkinkan adanya variabel moderator yang memengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen). Dalam penelitian ini variabel moderatornya adalah bakat yang terbagi ke dalam tiga golongan yaitu bakat tinggi, sedang, dan rendah.

Menurut Emzir (2012:105) desain faktorial melibatkan dua atau lebih variabel bebas (variabel eksperimental) dan sekurangnya satu yang dimanipulasi oleh peneliti. Istilah faktorial mengacu pada fakta bahwa desain tersebut melibatkan beberapa faktor. Setiap faktor memiliki dua atau lebih tingkatan.

Sesuai dengan hipotesis-hipotesis yang akan diuji maka penelitian ini dirancang dengan versi faktorial 2x3. Dengan rancangan faktorial demikian, hipotesis-hipotesis yang diajukan dapat diuji sekaligus yaitu pengujian pengaruh

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

utama (*main- effect*) yaitu pengaruh pemanfaatan *facebook* fitur grup dan pengaruh bakat bahasa, dan pengaruh interaksi (*interaction- effect*) dari kedua variabel tersebut. Desain faktorial 2x3 memerlukan enam kelompok, sebagaimana diilustrasikan dalam gambar berikut.

		A	
		1	2
B	1	A1B1	A2B1
	2	A1B2	A2B2
	3	A1B3	A2B3

Gambar 3.1 Desain Faktorial 2x3

Keterangan:

- A : Pembelajaran
 A1 : Menggunakan media *facebook* fitur grup
 A2 : Menggunakan media visual
 B : Bakat
 B1 : Bakat bahasa tinggi
 B2 : Bakat bahasa sedang
 B3 : Bakat bahasa rendah

Pada gambar di atas terdapat dua faktor yaitu: pertama faktor media pembelajaran yang memiliki dua level, menggunakan media *facebook* fitur grup dan menggunakan media visual; faktor kedua adalah bakat bahasa yang memiliki tiga golongan yakni tinggi, sedang, dan rendah. Setiap kelompok mewakili suatu kombinasi satu golongan dari satu faktor dan satu golongan dari faktor yang lain. Dengan demikian, akan ada enam kelompok yaitu:

1. siswa bakat bahasa tinggi menerima pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *facebook* fitur grup;
2. siswa bakat bahasa tinggi menerima pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan media visual;

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. siswa bakat bahasa sedang menerima pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *facebook* fitur grup;
4. siswa bakat bahasa sedang menerima pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan media visual;
5. siswa bakat bahasa rendah menerima pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan media *facebook* fitur grup;
6. siswa bakat bahasa rendah menerima pengajaran menulis cerpen dengan menggunakan media visual.

Menurut Emzir (2012:107) tujuan dari suatu desain faktorial adalah untuk menentukan apakah efek suatu variabel eksperimental dapat digeneralisasikan lewat semua level dari suatu variabel kontrol atau apakah efek tersebut khusus untuk level khusus dari variabel kontrol.

C. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

1. Melakukan telaah kurikulum Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA untuk menentukan kompetensi dasar (KD) yang hendak dicapai agar pembelajaran yang diterapkan dapat memperoleh hasil akhir sesuai dengan KD dalam kurikulum.
2. Melakukan studi pendahuluan secara empiris.
3. Merumuskan masalah penelitian.
4. Melakukan studi literatur terhadap jurnal, buku, artikel, dan laporan penelitian mengenai media *facebook*.
5. Melakukan konsultasi dengan guru BK tentang perkembangan bakat khusus dan perkembangan hubungan sosial siswa di sekolah tempat dilaksanakannya penelitian.
6. Menyusun instrumen penelitian.
7. Mendapatkan *Judgement* instrumen dari dosen ahli.

Susri Inarti, 2014

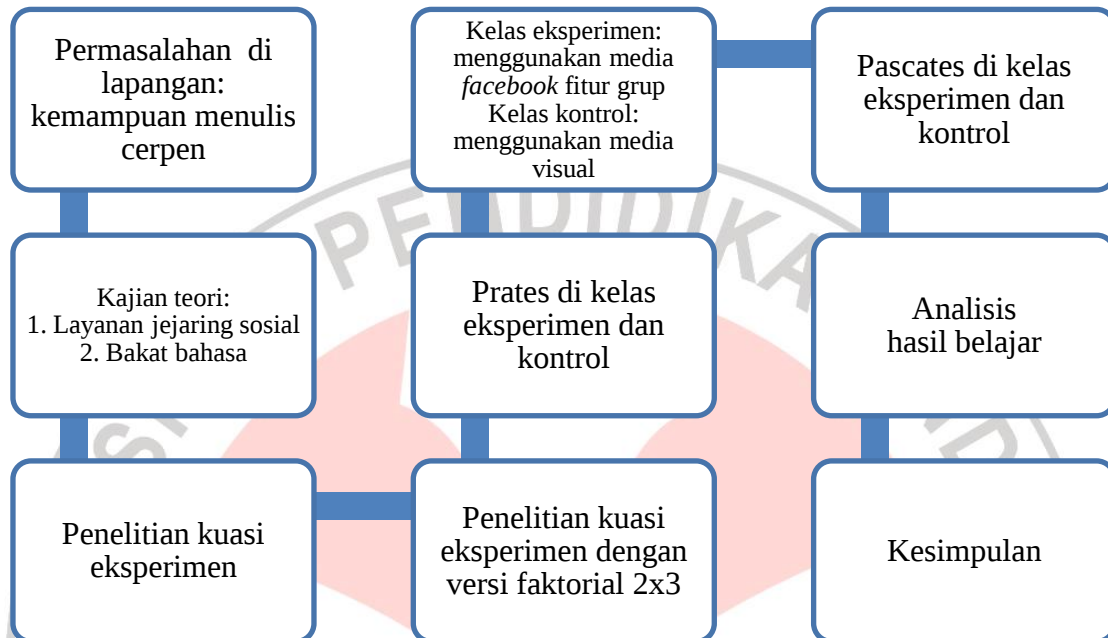
Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8. Merevisi atau memperbaiki instrumen.
9. Menyebar angket untuk mengetahui profil pembelajaran menulis.
10. Merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif.
11. Merancang dan mengembangkan *facebook* fitur grup sebagai media pembelajaran. (Rancangan terlampir)
12. Menentukan sampel penelitian yang terdiri dari dua kelas.
13. Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
14. Memberikan tes awal bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes menulis cerpen untuk mengetahui kemampuan awal mereka.
15. Melaksanakan pembelajaran pada kedua kelas, di kelas eksperimen menggunakan media *facebook* fitur grup dan di kelas kontrol menggunakan media visual.
16. Memberikan tes akhir bagi kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes menulis cerpen setelah eksperimen selesai dilaksanakan.
17. Mengolah data hasil tes awal, tes akhir, dan angket.
18. Melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata.
19. Menganalisis dan membahas temuan penelitian.
20. Menarik kesimpulan.

D. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian dalam penelitian ini tergambar dalam gambar berikut.



Gambar 3.2 Paradigma Penelitian

E. Populasi dan Sampel

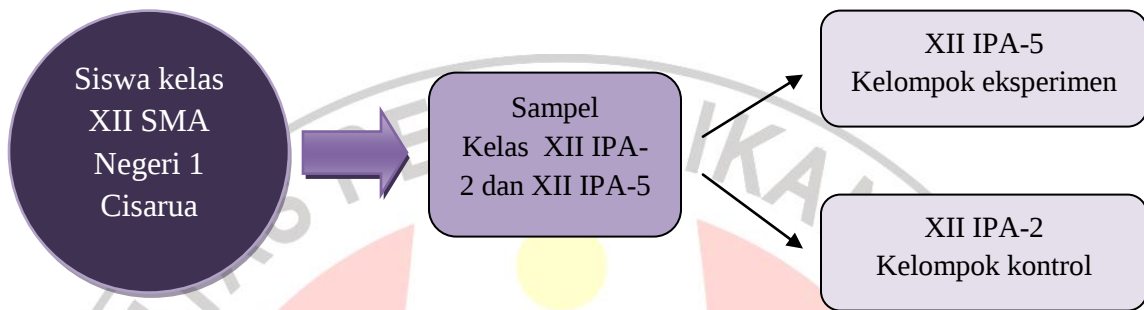
Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang terdiri atas delapan kelas yang berjumlah 234 orang. Adapun pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada teknik pengambilan sampling peluang (*probability sampling*). Sampling peluang adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 1999:74). Salah satu teknik pengambilan sampel dengan *probability sampling* adalah *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 1999: 74).

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini seluruh populasi diundi untuk menentukan dua kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alur teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.3 Alur Pengambilan Sampel

Dari pengundian tersebut kemudian ditentukan kelas XII IPA-5 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XII IPA-2 sebagai kelompok kontrol. Distribusi sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Distribusi Sampel Penelitian

No.	Kelas	Kelompok	Jumlah siswa
1.	XII IPA-5	Eksperimen	31
2.	XII IPA-2	Kontrol	31
Jumlah			62

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan angket, dokumen, dan tes. Angket digunakan untuk mengetahui gambaran siswa tentang pembelajaran menulis cerpen. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi mengenai tingkat bakat bahasa siswa. Dokumen yang di dalamnya berisi laporan hasil pemeriksaan

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

psikologi siswa, merupakan arsip yang terdapat di guru bimbingan dan konseling (BK) di sekolah.

Data penelitian lain yang diperlukan dalam penelitian ini adalah cerpen karya siswa. Adapun teknik yang relevan dengan data yang akan dikumpulkan adalah tes. Dalam penelitian ini tes dilakukan sebanyak dua kali pada setiap kelas baik eksperimen maupun kontrol yakni prates dan pascates. Prates merupakan tes awal kemampuan menulis cerpen siswa yang dilakukan sebelum siswa mengalami proses belajar dalam suatu pokok bahasan, dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen siswa sebelum diberi perlakuan. Adapun pascates merupakan tes kemampuan akhir yang dilakukan setelah siswa mengalami proses belajar dalam satu pokok bahasan. Tes akhir dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Bentuk tes yang digunakan dalam tes akhir ini adalah tes kemampuan menulis cerpen.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah analisis uji-t yang nantinya menggunakan program *SPSS 16.0*. penggunaan teknik analisis dengan menggunakan uji-t dimaksudkan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis cerpen antara kelompok eksperimen yang menggunakan media *facebook* fitur grup dengan kelompok kontrol yang menggunakan media visual. Pengolahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil tes awal dan tes akhir

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya ialah melakukan pemeriksaan data tes awal dan tes akhir dianalisis dan ditabulasikan.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menentukan skor tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai dengan standar 100 dengan rumus:
$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh} \times 100}{\text{skor maksimal}}$$
3. Menjumlahkan ketiga nilai dari ketiga penilai kemudian dibuat reratanya.
4. Melakukan uji reliabilitas antarpemilihan. Uji reliabilitas ini didasarkan pada skor yang telah diolah menjadi nilai. Metode yang digunakan adalah metode Alpha.
5. Menguji normalitas distribusi data dua kelompok menggunakan bantuan *software SPSS 16.0* dengan statistik Kolmogorof Smirnov. Uji normalitas ini dilakukan untuk membuktikan kenormalan data. Kriteria sebuah variabel berdistribusi normal menurut uji Kolmogorof Smirnov menggunakan SPSS 15.0 adalah: Jika nilai Asymp. sig.>0,05, maka variabel berdistribusi normal. Jika nilai Asymp. sig.<=0,05, maka variabel tidak berdistribusi normal.
6. Setelah melakukan uji normalitas, apabila data yang didapatkan berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah melakukan uji statistik parametrik dengan melakukan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji homogenitas dilakukan untuk membuktikan bahwa data berasal dari varians yang sama.
7. Setelah dilakukan uji homogenitas, jika diketahui data berasal dari varians yang sama atau homogen, berarti pengujian hipotesis bisa dilakukan dengan uji-t dua kelompok. Langkah-langkahnya yaitu menghitung selisih beda tes awal dan tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol lalu menghitung signifikansinya.
8. ANAVA dua jalur 2x3 digunakan untuk menguji analisis pengaruh penggunaan media *facebook* fitur grup dan bakat bahasa siswa.
Hipotesis dalam ANAVA dua arah terdiri dari:
 - a. Berkaitan dengan penggunaan media *facebook*
Ho: tidak terdapat pengaruh penggunaan media *facebook* terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen.

H1: terdapat pengaruh penggunaan media *facebook* terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen.

Ho : $\mu A1 = \mu A2$

H1 : $\mu A1 \neq \mu A2$

b. Berkaitan dengan bakat bahasa siswa

Ho: tidak terdapat pengaruh bakat bahasa siswa terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen.

H1: terdapat pengaruh bakat bahasa siswa terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen.

Ho : $\mu B1 = \mu B2$

H1 : $\mu B1 \neq \mu B2$

c. Berkaitan dengan interaksi penggunaan media *facebook* fitur grup dan bakat bahasa siswa interaksi AxB

Ho: artinya interaksi penggunaan media *facebook* fitur grup dan bakat bahasa siswa tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua.

H1: artinya interaksi penggunaan media *facebook* dan bakat bahasa siswa berpengaruh signifikan terhadap hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua.

Dengan simbol :

Ho : $A \times B = 0$

H1 : $A \times B \neq 0$

H. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang diamati yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel moderator. Penjelasan atas masing-masing variabel yang diamati adalah sebagai berikut.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan variabel terikat. Variabel ini dinotasikan dengan X1. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah media *facebook* fitur grup.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasanya dinotasikan dengan Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain.
3. Variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini disebut juga sebagai variabel independen kedua. Variabel ini dinotasikan dengan X2. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel moderator adalah bakat bahasa.

I. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut.

1. Angket/kuesioner untuk memperoleh informasi tentang kegiatan pembelajaran menulis cerpen.
2. Dokumen berupa laporan hasil pemeriksaan psikologi yang di dalamnya terdapat informasi mengenai bakat bahasa siswa.
3. Tes menulis cerpen. Tes ini diberikan pada saat tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kontrol. Tes awal dilakukan untuk mengetahui nilai awal penguasaan siswa terhadap keterampilan menulis cerpen. Adapun tes akhir dilakukan untuk mengetahui nilai siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan media *facebook* dalam pembelajaran menulis cerpen.

J. Instrumen Perlakuan

1. Ancangan Model Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Media Facebook Fitur Grup melalui Strategi Kreatif-Produktif

a. Rasionalisasi

Mukhtar dan Iskandar (2010:187) menyatakan strategi pembelajaran berkenaan dengan pendekatan pengajaran dalam pelaksanaan pembelajaran secara sistematis, sehingga muatan pelajaran dapat dikuasai oleh para siswa secara tepat dan benar. Strategi pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan siswa, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan, guru menentukan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih dalam pembelajaran menulis cerpen adalah kreatif-produktif dengan tujuan menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Kreativitas dan produktivitas merupakan hal yang saling berkaitan, dan dalam proses pembelajaran hal tersebut harus ditumbuhkan secara bersamaan. Pembelajaran kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Wena, 2011:138).

Made Wena (2011:5) menyebutkan tiga klasifikasi variabel strategi pembelajaran, salah satunya adalah strategi penyampaian (*delivery strategi*). Strategi penyampaian pembelajaran menekankan pada media apa yang dipakai untuk menyampaikan pembelajaran, kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa, dan struktur belajar mengajar bagaimana yang digunakan. Pada penelitian ini, pembelajaran menulis cerpen diajarkan melalui strategi kreatif-produktif dengan menggunakan media *facebook* fitur grup.

Adapun urutan kegiatannya adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Dalam hal ini peneliti membuat perencanaan pembelajaran untuk kelas yang akan diberi perlakuan (kelas eksperimen) yaitu dengan cara menyusun RPP yang akan digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam RPP terdapat penjabaran standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, indikator, dan hal yang menunjang dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh peneliti yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas XII IPA-5 sebagai kelas eksperimen.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun maka langkah selanjutnya adalah mengaplikasikannya dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan prates, pelaksanaan pembelajaran dengan media *facebook* fitur grup, dan pelaksanaan pascates.

Dalam pembelajaran awal untuk mendapatkan data awal (prates) dilaksanakan pembelajaran menulis tanpa menggunakan media yang akan dieksperimenkan. Selanjutnya dengan rentang waktu yang sama kedua kelas diberi penugasan menulis cerpen yang harus diselesaikan di kelas.

Tahap berikutnya yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan media *facebook* fitur grup, waktu yang diberikan selama sepuluh hari. Pada tahap awal siswa diminta untuk bergabung dengan grup yang telah dibentuk di jejaring sosial *facebook*. Selanjutnya selama satu minggu (dua kali pertemuan) mereka diminta untuk memposting tulisan yang isinya adalah peristiwa atau kejadian menarik yang sedang mereka alami saat itu. Pada waktu temannya memposting tulisan, siswa yang lain diminta untuk saling memberikan komentar yang berhubungan dengan status yang ditulis. Hal ini bertujuan untuk memperkaya tulisan pada saat membuat cerpen. Berikutnya siswa diminta untuk mencatat/mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain. Mereka bebas memilih kehidupan salah seorang di antara teman-temannya

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang akan dijadikan sumber inspirasi menulis cerpen. Dalam grup disajikan juga materi dan contoh-contoh kutipan cerpen siswa yang di dalamnya terdapat kesalahan yang dilakukan siswa. Selanjutnya siswa diberikan tes dalam bentuk penugasan menulis cerpen dengan mencatat topik-topiknya terlebih dahulu. Setelah selesai menulis cerpen, mereka mengumpulkan cerpen sebagai data pacates, dan guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran yaitu mengirimkan cerpen kepada guru melalui grup dengan memberikan *tag* atau tanda kepada guru dan teman di dalam grup, dengan demikian karya cerpen mereka akan terpublikasikan melalui layanan jejaring sosial *facebook* secara umum sehingga mereka dapat saling mengomentari.

3. Evaluasi

Bentuk evaluasi dalam pembelajaran menulis cerpen adalah tes menulis cerpen. Selanjutnya hasil karangan dinilai dengan instrumen penilaian yang telah ditetapkan. Hasil tes inilah yang akan digunakan sebagai instrumen pengumpulan data penelitian.

b. Tujuan

Adapun tujuan rancangan model pembelajaran menulis cerpen dengan media *facebook* fitur grup melalui strategi kreatif – produktif adalah sebagai berikut.

- 1) Menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Memanfaatkan teknologi internet yang sudah akrab di kalangan siswa.
- 3) Memberikan motivasi atau menarik perhatian.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi kreatif.

c. Syntaks Pembelajaran

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan strategi aktif kreatif terdiri atas lima tahap yaitu (1) orientasi, (b) eksplorasi, (c) interpretasi, (d) re-kreasi, dan (e) evaluasi (Depdiknas, 2005) dalam Made Wena (2011:140). Adapun penjelasan dari setiap tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Orientasi

Tahap ini diawali dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Guru mengomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan. Dalam tahap ini guru memberikan arahan bahwa pada pembelajaran menulis cerpen kali ini akan memanfaatkan fitur grup pada *facebook*.

2. Eksplorasi

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk bergabung menjadi anggota grup. Adapun nama grup tersebut adalah “Mari Kreasi Narasi dan Gali Imajinasi”. Di dalam grup *facebook* tersebut guru membuat panduan singkat yang memuat tujuan pembelajaran, waktu pembelajaran, materi mengenai cerpen, cara kerja, serta hasil akhir yang diharapkan. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa untuk memposting tulisan yang berisi curahan hati atau perasaan yang sedang mereka alami. Pengiriman postingan boleh dilakukan di mana pun, tidak hanya di sekolah. Banyaknya postingan tidak dibatasi, namun guru menentukan waktu postingan yaitu dimulai pada tanggal 18 dan diakhiri pada tanggal 25 Juli 2013.

3. Interpretasi

Dalam tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan di dalam kelas. Guru meminta siswa untuk mencatat topik-topik yang menarik yang terjadi dalam kehidupan orang lain. Topik-topik tersebut mereka dapatkan dari membaca status atau postingan tulisan teman di dalam grup. Setelah itu, siswa membuat kerangka karangan berdasarkan topik-topik yang telah dicatat.

4. Re-kreasi

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya menurut kreasi masing-masing. Siswa diminta untuk mengembangkan kerangka karangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Setelah itu, siswa mengirimkan cerpennya kepada guru melalui grup *facebook* dengan memberikan *tag* atau tanda kepada guru dan teman di dalam grup, dengan demikian karya cerpen mereka terpublikasi secara umum.

d. Evaluasi

Bentuk evaluasi dalam pembelajaran menulis cerpen adalah tes menulis cerpen. Adapun aspek dan kriteria penilaian untuk menulis cerpen adalah terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Aspek Dan Kriteria Penilaian Untuk Menulis Cerpen

No.	Aspek	Kriteria	Skor Maksimal	Deskripsi Kriteria	Skor
1.	Kelengkapan aspek formal cerpen	Cerpen memuat: 1) judul 2) nama pengarang 3) dialog 4) narasi	25	Siswa menulis cerpen dengan memuat semua subaspek yakni judul, nama pengarang, dialog, dan narasi	25
				Siswa menulis cerpen dengan memuat tiga subaspek	20
				Siswa menulis cerpen hanya memuat dua subaspek	15
				Siswa menulis cerpen hanya memuat satu subaspek	10
2.	Kelengkapan unsur intrinsik cerpen	Cerpen memuat: 1) fakta cerita meliputi tokoh, alur, dan <i>setting</i> 2) sarana cerita meliputi sudut pandang, gaya	25	Siswa menulis cerpen dengan memuat fakta cerita dan sarana cerita secara lengkap serta pengembangan cerita relevan dengan tema	25
				Siswa menulis cerpen	20

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		bahasa, simbolisme, dan ironi		dengan fakta cerita dan sarana cerita yang kurang lengkap namun pengembangan cerita relevan dengan tema	
		3) Pengembangan cerita yang relevan dengan tema		Siswa menulis cerpen dengan fakta cerita dan sarana cerita yang kurang lengkap dan pengembangan cerita kurang relevan dengan tema	15
				Siswa menulis cerpen dengan fakta cerita dan sarana cerita yang tidak lengkap dan pengembangan cerita tidak relevan dengan tema	10
3.	Keterpaduan unsur/struktur cerpen	Kaidah plot (kelogisan, rasa ingin tahu, kejutan, dan keutuhan) dan penahapan plot (awal, tengah, akhir)	25	Siswa menulis cerpen dengan alur yang disusun secara sangat logis, mengandung rasa ingin tahu, memiliki kejutan cerita, tersusun sangat sistematis, dan konflik cerita sangat menarik	25
				Siswa menulis cerpen dengan alur yang disusun cukup logis, mengandung rasa ingin tahu, memiliki kejutan cerita, tersusun cukup sistematis, dan konflik cerita cukup menarik	20
				Siswa menulis cerpen dengan alur yang kurang logis, kurang mengandung rasa ingin tahu, kurang memiliki kejutan cerita, kurang sistematis, dan konflik	15

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				cerita kurang menarik	
				Siswa menulis cerpen dengan alur yang tidak logis, tidak mengandung rasa ingin tahu, tidak memiliki kejutan cerita, tidak sistematis, dan tidak terdapat konflik cerita	10
		Dimensi tokoh (fisiologis, psikologis, dan sosiologis)	25	Siswa menulis cerpen dengan menghadirkan penokohan yang sangat hidup	25
				Siswa menulis cerpen dengan menghadirkan penokohan yang cukup hidup	20
				Siswa menulis cerpen dengan penokohan yang kurang hidup	15
				Siswa menulis cerpen dengan penokohan yang tidak hidup	10
		Dimensi latar (tempat, waktu, suasana)	25	Siswa menulis cerpen dengan penggambaran latar tempat dan waktu yang sangat jelas dan sesuai dengan waktu dan tempatnya	25
				Siswa menulis cerpen dengan penggambaran latar tempat dan waktu yang cukup jelas dan cukup sesuai dengan waktu dan tempatnya	20
				Siswa menulis cerpen dengan penggambaran latar tempat dan waktu yang kurang jelas dan kurang sesuai dengan waktu dan tempatnya	15
				Siswa menulis cerpen	10

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dengan penggambaran latar tempat dan waktu yang tidak jelas dan tidak sesuai dengan waktu dan tempatnya	
4.	Kesesuaian penggunaan bahasa cerpen	Cerpen memperhatikan: 1) Kaidah EyD 2) Keajekan penulisan 3) Ragam bahasa yang disesuaikan dengan dimensi tokoh dan latar	25	Siswa menulis cerpen tanpa kesalahan ejaan, tulisan sangat jelas, tidak ada coretan, rapi, dan bersih, serta ragam bahasa sangat sesuai dengan dimensi tokoh dan latar	25
				Siswa menulis cerpen terdapat beberapa kesalahan ejaan, namun tidak mengaburkan makna, tulisan cukup jelas, hanya terdapat sedikit coretan, cukup rapi, dan bersih, serta ragam bahasa cukup sesuai dengan dimensi tokoh dan latar	20
				Siswa menulis cerpen terdapat banyak kesalahan ejaan, makna membingungkan, tulisan kurang jelas dan terdapat banyak coretan, kurang rapi dan kurang bersih, serta ragam bahasa kurang sesuai dengan dimensi tokoh dan latar	15
				Siswa menulis cerpen dengan banyak kesalahan ejaan, makna	10

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				membbingungkan, tulisan tidak jelas dan terdapat banyak coretan, tidak rapi dan tidak bersih, serta ragam bahasa tidak sesuai dengan dimensi tokoh dan latar	
		Jumlah skor total	150		

(Dikembangkan dari: Sumiyadi, 2010)

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Instrumen perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran yaitu silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) ini disusun berdasarkan SK dan KD yang terdapat dalam kurikulum sekolah serta indikator capaian pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun RPP tersebut adalah sebagai berikut.

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Cisarua, Bandung Barat

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : XII

Semester : 1

Standar Kompetensi : Menulis

8. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen.

KOMPE- TENS DASAR	MATERI PELAJARAN	KEGIATAN PEMBEL- AJARAN	INDIKATOR PENYAM- PAIAN KOMPETENSI	PENILAI- AN	ALO- KASI WAK- TU	SUMBER BELAJAR
-------------------------	---------------------	-------------------------------	---	----------------	----------------------------	-------------------

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.2 menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar)	• Syarat topik cerpen • Unsur-unsur cerpen (penokohan, konflik, latar, sudut pandang, alur, gaya bahasa)	• mencatat/mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain (berdasarkan situasi dan kondisi setempat). • menulis cerita pendek tentang kehidupan orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen.	• mencatat/mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain (berdasarkan situasi dan kondisi setempat) untuk menulis cerpen. • menulis cerita pendek tentang kehidupan orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen (pelaku, peristiwa, latar).	Jenis Tagihan: • Penugasan Bentuk Instrumen: • Tes menulis cerpen	10x45 menit	• Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia (Adi Abdul Somad, dkk) • Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi (Raminah Baribin) • Kiat-kiat Menulis Cerpen (Harris Effendi Thahar) • Internet (layanan jejaring sosial facebook) • KBBI
--	---	--	--	--	-------------	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Cisarua

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : XII/1

Materi Pokok : Menulis Cerpen

Alokasi Waktu : 10 X 45 menit

A. Standar Kompetensi

8. Mengungkapkan pendapat, informasi, dan pengalaman dalam bentuk resensi dan cerpen.

B. Kompetensi Dasar

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8.2 Menulis cerpen berdasarkan kehidupan orang lain (pelaku, peristiwa, latar).

C. Indikator

- a. Mencatat/mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain (berdasarkan situasi dan kondisi setempat).
- b. Menulis cerpen tentang kehidupan orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mencatat/mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain (berdasarkan situasi dan kondisi setempat).
- b. Siswa mampu menulis cerpen tentang kehidupan orang lain dengan memperhatikan unsur-unsur cerpen.

E. Materi Pembelajaran

- a. Pengertian Cerpen

Cerpen adalah salah satu jenis fiksi. Cerpen adalah cerita pendek. Pendek karena berisi satu kejadian atau satu peristiwa (episode). Yang dimaksud satu episode adalah bagian kecil kisah kehidupan di antara puluhan, ratusan bahkan ribuan episode kehidupan manusia lainnya. Cerita pendek merupakan fiksi yang selesai dibaca dalam sekali duduk. Oleh karena itu, cerita yang disajikan dalam cerpen terbatas hanya memiliki satu kisah atau satu peristiwa.

- b. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

Unsur-unsur pembangun cerpen terdiri dari dua unsur, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun yang berada dalam cerpen itu sendiri.

- a. Tema
- b. Alur
- c. Latar (setting)
- d. Sudut pandang (point of view)
- e. Tokoh
- f. Gaya bahasa

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

g. Amanat

Unsur ekstrinsik sendiri merupakan unsur yang berada di luar karya sastra yaitu keadaan subjektivitas pengarang, psikologi pengarang dan keadaan lingkungan pengarang.

F. Metode/ Strategi Pembelajaran

1. Kreatif- Produktif

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2x45 menit)

1. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru melakukan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Guru menugasi siswa menulis cerpen sebagai kegiatan prates.
2. Siswa menulis cerpen.
3. Guru mengumpulkan cerpen yang telah selesai ditulis.

3. Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru menutup pelajaran setelah mengulas secara singkat materi yang baru dibahas.

Pertemuan Kedua (2x45 menit)

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Susri Inarti, 2014

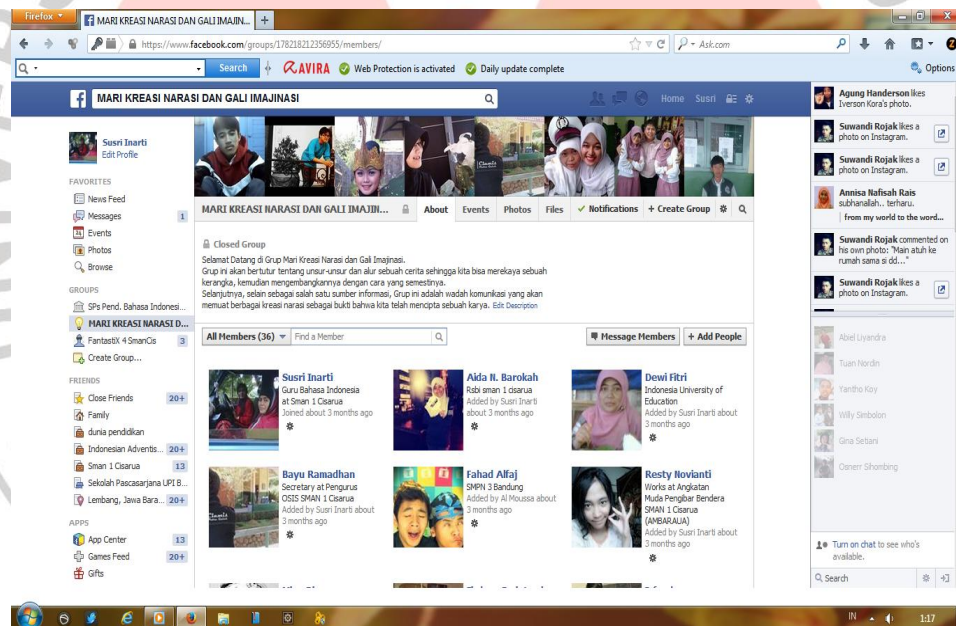
Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Guru memberikan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru menjelaskan waktu pembelajaran dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
3. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang diterapkan.
5. Guru menjelaskan praktik pembelajaran dengan media pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Siswa mengakses internet untuk memanfaatkan media *facebook* fitur grup.
2. Siswa membuka akun *facebook* masing-masing kemudian bergabung dengan grup Mari Kreasi Narasi dan Gali Imajinasi.



Gambar 3.4 Grup “Mari Kreasi Narasi dan Gali Imajinasi”

3. Siswa melakukan eksplorasi tentang konsep menulis cerpen sesuai dengan tahapan yang diarahkan oleh guru dengan menggunakan media *facebook* fitur grup.
4. Siswa memposting tulisan berupa pengalaman yang dapat dijadikan ide untuk menulis cerpen.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *facebook* fitur grup di luar jam tatap muka, selanjutnya membuat interpretasi dan re-kreasi menulis cerpen pada pertemuan berikutnya.

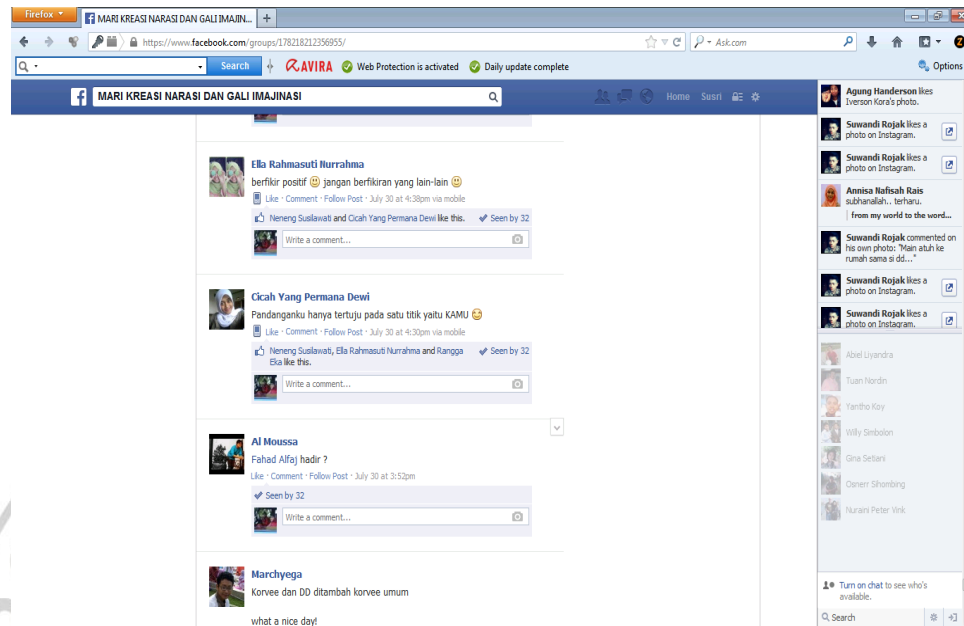
Pertemuan Ketiga (2x45 menit)

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru memberikan apersepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
3. Guru menjelaskan waktu pembelajaran dan hasil akhir yang diharapkan dari siswa.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan penilaian yang diterapkan.
5. Guru menjelaskan praktik pembelajaran dengan media pembelajaran.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Siswa mengakses internet untuk memanfaatkan media *facebook* fitur grup.
2. Siswa membuka akun *facebook* masing-masing kemudian bergabung dengan grup Mari Kreasi Fiksi dan Gali Imajinasi.
3. Siswa melakukan eksplorasi tentang konsep menulis cerpen sesuai dengan tahapan yang diarahkan oleh guru dengan menggunakan media *facebook* fitur grup.
4. Siswa memposting tulisan berupa pengalaman yang dapat dijadikan ide untuk menulis cerpen.



Gambar 3.5 Posting Tulisan

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *facebook* fitur grup di luar jam tatap muka, selanjutnya membuat interpretasi.

Pertemuan Keempat (2x45 menit)

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi menulis cerpen.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Siswa (beberapa) menyajikan hasil pemahamannya mengenai konsep menulis cerpen.
2. Siswa (beberapa) menyajikan hasil pemahamannya mengenai langkah-langkah menulis cerpen.

Susri Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Siswa yang lain memberi tanggapan.
 4. Siswa diberi tugas untuk mendaftar topik-topik tentang kehidupan orang lain (ide berdasarkan postingan status di grup).
- c. Kegiatan Akhir (10 menit)
1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis cerpen.
 2. Guru dan siswa melakukan refleksi.
 3. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran berikutnya.

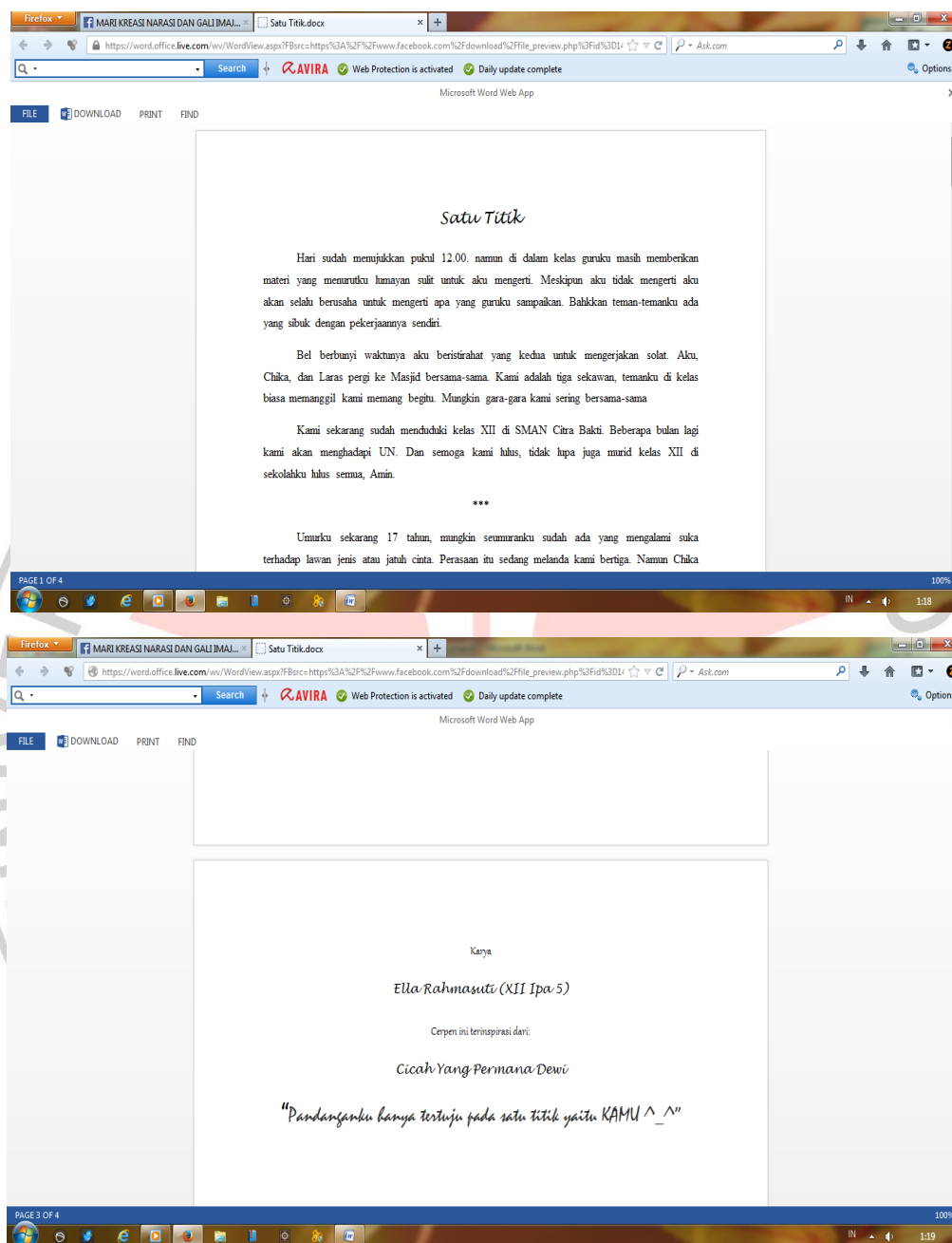
Pertemuan Kelima (2x45 menit)

a. Kegiatan Awal (20 menit)

1. Guru menginformasikan kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
2. Guru memberikan gambaran manfaat mempelajari materi menulis cerpen.

b. Kegiatan Inti (60 menit)

1. Siswa diberi tugas untuk menulis sebuah cerpen (ide berdasarkan postingan status di grup)
2. Siswa mengumpulkan cerpen yang telah ditulis.



Gambar 3.6 Cerpen Siswa

c. Kegiatan Akhir (10 menit)

1. Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran menulis cerpen.
2. Guru dan siswa melakukan refleksi.

Susni Inarti, 2014

Pemanfaatan Media Facebook Fitur Grup Dengan Strategi Kreatif -Produktif Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen (Studi Eksperimen Faktorial Bakat Bahasa Tinggi, Sedang, Dan Rendah Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Cisarua Bandung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Guru memberikan arahan tindak lanjut pembelajaran berikutnya berdasarkan pengalaman saat itu yakni mengirimkan cerpen melalui media *facebook* fitur grup.

H. Sumber Belajar

1. Alat/ Media

- *White board* dan spidol
- Komputer
- Akses internet
- Infokus

2. Sumber

- Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia (Adi Abdul Somad, dkk)
- Teori dan Apresiasi Prosa Fiksi (Raminah Baribin)
- Kiat-kiat Menulis Cerpen (Harris Effendi Thahar)
- Internet (layanan jejaring sosial *facebook*)
- KBBI

I. Penilaian

1. Jenis tes : Tertulis
2. Bentuk instrumen : Esai
3. Jenis tagihan : Esai terbatas
4. Soal instrumen :
 - 1) Carilah tema cerita menarik yang pernah Anda lihat/dengar.
 - 2) Pilihlah topik tentang kehidupan orang lain yang sering Anda lihat untuk mendukung tema.
 - 3) Tentukan tokoh/penokohnya dengan menggunakan cara penggambaran yang sesuai.
 - 4) Buatlah alur/plotnya secara garis besar terdiri dari bagian awal tengah, dan akhir.
 - 5) Gunakanlah sudut pandang yang sesuai.
 - 6) Tulislah sebuah cerpen berdasarkan butir soal nomor 1-5.